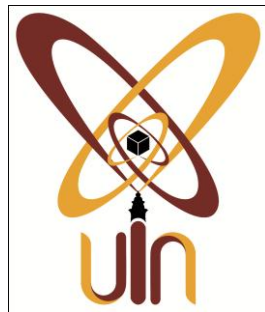


**TAKWA MENURUT SYEKH NAWAWI  
AL-BANTANI**

(Studi Tafsir *Marāḥ Labīd*)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Fakultas Ushuluddin dan Adab  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten



Oleh:

**LILI RAHMAWATI**

NIM: 161320064

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
"SULTAN MAULANA HASANUDDIN" BANTEN  
2020 M/ 1441 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul : **Takwa Menurut Syekh Nawawi al-Bantani (Studi Tafsir *Marāh Labīd*)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Maret 2020

**Lili Rahmawati**  
NIM : 161320064

## ABSTRAK

Nama: **Lili Rahmawati**, NIM: 161320064, Judul Skripsi: **Takwa Menurut Syekh Nawawi al-Bantani** (Studi Tafsir *Marāḥ Labīd*), Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2020 M/1441 H.

Melihat di zaman sekarang ini kebanyakan manusia lalai dan tidak memperhatikan perintah dan larangan Allah beserta Rasulnya. Manusia yang hidup di muka bumi ini tentu menghadapi masalah dalam kehidupannya. Masalah-masalah itu sejatinya bisa diselesaikan dengan baik tidak harus melakukan hal-hal yang tidak baik, seperti bunuh diri, mabuk-mabukan dan lain-lain. Allah SWT telah memberikan petunjuk bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut, salah satunya dengan cara bertakwa. Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menjelaskannya. Untuk itu penulis tertarik untuk membahasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana takwa menurut Syekh Nawawi al-Bantani ? 2) Bagaimana Penafsiran Syekh Nawawi al-Bantani tentang takwa dalam tafsir *Marāḥ Labīd* ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana takwa menurut Syekh Nawawi al-Bantani dan 2) Bagaimana penafsiran Syekh Nawawi al-Bantani tentang takwa dalam tafsir *Marāḥ Labīd*. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah studi kepustakaan (*library research*), penelitian ini menggunakan metode tematik, sumber data primer dalam penelitian ini adalah tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Syekh Nawawi al-Bantani, sedangkan data sekundernya diambil dari buku-buku yang relevan dengan tema yang dibahas.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Syekh Nawawi mengatakan takwa itu berarti takut terhadap adzab Allah dan seseorang yang senantiasa bisa mencegah dirinya dari suatu perbuatan yang dilarang dan diharamkan oleh Allah SWT.

Dalam kitab tafsir *Marāḥ Labīd* juga dikatakan bahwa takwa adalah menghindari diri dari hal-hal yang tidak layak dilakukan. Bertakwa berarti seseorang yang bisa mengarahkan kemampuan untuk mengerjakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi hal-hal yang diharamkan oleh-Nya.

Kata kunci: Takwa, Syekh Nawawi al-Bantani.

## ABSTRACT

Name: **Lili Rahmawati**, NIM: 161320064, the title of thesis: **Takwa According to Syekh Nawawi al-Bantani** (Study Tafsir *Marāḥ Labīd*) Department Of Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, Years 2020 M/1441 H.

Seeing in this day and age most people are negligent and do not pay attention to the commands and prohibitions of Allah and his messenger. Humans who live on this earth certainly face problems can actually be solved properly. Allah SWT has given instructions on how to solve the problem, one of them is by being cautions. Those problems can actually be resolved properly not having to do things that are not good, such as suicide, drunkenness and others.

In the Qur'an many verses explain it. For this reason, the writer is interested in discussing it.

Based on the above background, the formulation of the problem in this study are: 1) What is piety according to Syekh Nawawi al-Bantani ? 2) What is the interpretation of Syekh Nawawi al-Bantani about piety in the interpretation of tafsir *Marāḥ Labīd*?

This study aims to find out: 1) How is piety according to Syekh Nawawi al-Bantani. and 2) How is the interpretation of Syekh Nawawi al-Bantani about piety in the interpretation of tafsir *Marāḥ Labīd*.

The type of research in this thesis is library research, this research uses the thematic method, the primary data source in this study is the interpretation of tafsir *Marāḥ Labīd* the work of Syekh Nawawi al-Bantani, while the secondary data is taken from books that are relevant to the theme discussed.

Based on this research, it can be concluded that Syekh Nawawi said that piety means fear of the adzab of Allah and someone who can always prevent himself from an act that is forbidden and forbidden by Allah SWT.

In the book of angry interpretation of tafsir *Marāḥ Labīd* also said that piety is avoiding things that are not worth doing. Being cautions means someone who can direct the ability to carry out the obligations ordered by Allah SWT and stay away from things that are forbidden by Him.

Keywords: Takwa, Syekh Nawawi al-Bantani.

## الملخص

اسم الطالبة: ليلي رحماتي، رقم القيد: ١٦١٣٢٠٠٦٤، عنوان الأطروحة: التقوى وفقا للشيخ نوى البنتاني (دراسة في تفسير مراح لبيد) قسم علوم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين والآداب. سنة ٢٠٢٠ م / ١٤٤١ هـ.

رؤية في هذا اليوم وهذا العصر معظم الناس مهملة ولا تولي اهتماما لأوامر ومحظورات الله ورسوله. البشر الذين يعيشون على هذه الأرض بالتأكيد يواجهون مشاكل في حياتهم. في الواقع يمكن حل هذه المشاكل بشكل صحيح. أعطى الله اليوم وغدا تعليما حول كيفية حل المشكلة، واحد منهم هو من خلال توخي الحذر. يمكن في الواقع حل المشاكل بشكل صحيح دون الحاجة إلى القيام بأشياء ليست جيدة مثل الانتحار والسكر وغيرها. في القرآن الكريم تشرح آيات كثيرة. لهذا السبب، يهتم الكاتب بمناقشته.

بناء على الخلفية السابقة، فإن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ماهو التقوى وفقا للشيخ نوي البنتاني ؟ (٢) ماهو التفسير الشيخ نواوي البنتاني عن التقوى في تفسير مراح لبيد؟ تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مايلي: (١) كيف يكون التقوى وفقا للشيخ نوي البنتاني؟ و (٢) كيف يتم تفسير الشيخ نوي البنتاني عن التقوى في تفسير مراح لبيد؟

نوع البحث في هذه الأطروحة هو بحث المكتبة، هذا لبحث يستخدم الأسلوب المواضيعي، ومصدر البيانات الأساسي في هذه الدراسة هو التفسير مراح لبيدعمل الشيخ نوي البنتاني، بينما يتم أخذ البيانات الثانوية من الكتب ذات الصلة بالموضوع الذي تمت مناقشته. بناء على هذا البحث، يمكن استنتاج أن الشيخ نوي قال إن التقوى يعني الخوف من عزب الله والشخص الذي يستطيع دائما منع نفسه من فعل محظور ويحظره الله سبحانه وتعالى. وفي كتاب التفسير الغاضب قال لايبعد أيضا أن التقوى تتجنب الأشياء التي لاتستحق القيام. التخصيص يعني الشخص الذي يمكنه توجيه القدرة على تنفيذ الالتزامات التي أمر بها الله سبحانه وتعالى والابتعاد عن الأشياء المحرمة من قبله. الكلمات المفتاحية: التقوى، شيخ نوي البنتاني

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

---

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : Skripsi	Bapak Dekan
Hal : <b>Usulan Munaqasyah</b>	Fak.Ushuluddin dan
<b>a.n. Lili Rahmawati</b>	Adab UIN “SMH”
<b>NIM: 161320064</b>	Banten
	Di –
	Serang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Lili Rahmawati**, NIM: **161320064**, yang berjudul: **Takwa Menurut Syekh Nawawi al-Bantani** (Studi Tafsir *Marāḥ Labīd*), telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Afif, M.A.**  
NIP. 196102091994031001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

**TAKWA MENURUT SYEKH NAWAWI AL-BANTANI**

(Studi Tafsir *Marāḥ Labīd*)

Oleh:

**Lili Rahmawati**  
NIM : 161320064

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Afif, M.A.**  
NIP. 196102091994031001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab

Ketua  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.A.**  
NIP. 196102091994031001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Lili Rahmawati**, NIM: **161320064**, yang berjudul: **Takwa Menurut Syekh Nawawi al-Bantani (Studi Tafsir *Marāḥ Labīd*)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari selasa, tanggal 17 maret 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 17 Maret 2020

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

**Dr. Muhammad Shoheh, M.A.**

NIP. 197101211999031002

**Dr. Muhammad Alif, M.Si.**

NIP. 196904062005011005

Anggota,

Penguji I

Penguji II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**

NIP. 197304201999031001

**Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**

NIP. 197708172009011013

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Afif, M.A.**

NIP. 196102091994031001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**

NIP. 197504052009011014



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayahanda Ahmad Hayani S.Pd dan Ibunda Siti Atikah yang tercinta dan tersayang, yang penuh ketekunan dan tak pernah lelah memberikan motivasi baik secara moril, materil serta penuh ketulusan untuk membesarkan, mendidik, membimbing dan mengarahkan kepada hal-hal positif. Juga kepada kakaku yakni Lia Amalia S.Pd, serta adik-adikku yakni Via Alfiani dan Safira Rifdatuzzahra semoga mereka semua selalu diberikan panjang umur, kesehatan baik secara lahir maupun batin serta dimudahkan dalam segala aktifitasnya. Aamiin.

Semoga do'a yang mereka panjatkan senantiasa dibalas oleh Allah SWT. Âmîn Allahumma Âmîn...

## MOTTO

اتق الله حيثما كنت، وأتبع السيئة الحسنة تمحها، وخالق الناس بخلق حسن. (رواه الطبراني عن أبي ذر).

*Artinya: “Bertakwalah kepada Allah di mana saja engkau berada. Ikutilah kejelekan dengan kebaikan niscaya ia akan menghapuskan kejelekan tersebut dan berakhlaklah dengan manusia dengan akhlak yang baik”.*

(HR. At-Ṭabrani dari Abi Z̄ar).

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lili Rahmawati, lahir di kampung Kelebet, Desa Kelebet, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, lahir pada tanggal 6 Mei 2000. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan ibu Siti Atikah dan bapak Ahmad Hayani S.Pd.

Pendidikan formal yang penulis tempuh diantaranya yaitu: SDN Klebet 1, lulus pada tahun 2010, Madrasah Tsanawiyah Darul Abror lulus pada tahun 2013, Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UPTQ (Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an).

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmānirrahīm.*

*Alḥamdulillahirabbil'ālamīn*, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Takwa Menurut Syekh Nawawi al-Bantani (Studi Tafsir *Marāḥ Labīd*).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-

Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.

4. Bapak Dr. Muhammad Afif, M.A., sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag., sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
6. Bapak dan ibu tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kepada rekan-rekan IAT/B yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Serang, 17 Maret 2020

Penulis,

**Lili Rahmawati**  
NIM: 161320064

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
ABSTRAK .....	ii
NOTA DINAS.....	v
SURAT PENGAJUAN DEKAN .....	vi
PENGESAHAN .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITASI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II MENGENAL SYEKH NAWAWI AL-BANTANI</b>	
A. Latar Belakang Keluarga.....	20
B. Latar Belakang Pendidikan.....	22
C. Karakteristik, Corak dan Metode Penulisan Tafsir <i>Marāḥ</i> <i>Labīd</i> .....	25
D. Karya-karya Syekh Nawawi al-Bantani .....	36

### **BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG TAKWA**

A. Pengertian Takwa .....	43
B. Sifat Orang Bertakwa .....	46
C. Langkah-langkah Menuju Takwa .....	50
D. Pandangan Ulama tentang Takwa .....	52
E. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Tentang Takwa.....	54

### **BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT TAKWA**

#### **DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR *MARĀH LABĪD***

A. Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Takwa dan Penafsirannya dalam kitab Tafsir <i>Marāḥ Labīd</i> .....	78
1. Ayat-ayat tentang Pengertian Takwa.....	78
2. Ayat-ayat tentang Sifat Orang Bertakwa.....	84
3. Ayat-ayat tentang Keutamaan Orang Bertakwa .....	95
4. Ayat-ayat tentang Janji Allah Untuk Orang Bertakwa	103
5. Ayat-ayat tentang takwa yang berhubungan dengan akhlak .....	107
B. Analisa Terhadap Penafsiran Syekh Nawāwi al-Bantani tentang ayat-ayat takwa .....	113

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran-saran .....	119

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)



ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yaḥhabu* = يَذْهَبُ

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

#### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di

awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

#### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

## 10. Daftar Singkatan

SWT : *Subhānahū Wa Ta'āla*

Saw : *Ṣallawlahu'Alaihi Wasallam*